

ABSTRAK

Seiring dengan mulai berkembangnya kondisi ekonomi Indonesia saat ini, tentu saja peluang dan hambatan yang akan dialami oleh perusahaan akan semakin banyak sehingga akan terjadi suatu persaingan yang sangat ketat. Agar perusahaan dapat terus bertahan dalam berbagai persaingan tersebut, perusahaan harus memiliki suatu manajemen yang berkualitas. Salah satu bentuk suatu manajemen yang berkualitas dapat dinilai dari suatu keputusan yang diambil dalam perusahaan. Keputusan-keputusan tersebut dapat berupa pengambilan keputusan investasi untuk pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office*, dan pembelian mesin baru adalah salah satu bentuk investasi yang seringkali dilakukan oleh perusahaan. Alat Bantu yang dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan investasi tersebut ialah dengan analisis *Capital Budgeting*.

Atas dasar inilah penulis mengadakan penelitian dan menyajikannya dalam skripsi dengan judul **“Peranan *Capital Budgeting* dalam Memilih Alternatif Pembukaan Cabang Baru atau Pembukaan *Representative Office*”**. Penelitian ini penulis lakukan pada PT. Gansa Techno Center yang sedang menghadapi berbagai alternatif pilihan investasi untuk memilih Pembukaan Cabang Baru atau Pembukaan *Representative Office*. Metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus, jenis penelitiannya adalah deskriptif analitis, dan analisis data yang digunakan adalah analisis *Capital Budgeting*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peranan *Capital Budgeting* yang digunakan perusahaan dalam pemilihan alternatif pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office* sudah memadai. Juga untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan *Capital Budgeting* dalam mengambil keputusan antara pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office*.

Berdasarkan penerapan analisis *Capital Budgeting* pada alternatif investasi PT. Gansa Techno Center dengan menggunakan metode *Pay-back Period*, *Accounting Rate Return*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return*, penulis dapat menyimpulkan bahwa alternatif pilihan investasi yang paling menguntungkan perusahaan menurut keempat metode diatas adalah alternatif Pembukaan *Representative Office*. Dari penelitian ini penulis menyarankan agar perusahaan sebaiknya menerapkan analisa *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi agar dapat menghindari pengambilan keputusan yang kurang tepat dimasa mendatang.

Kata Kunci : Peranan *Capital Budgeting*, Pembukaan Cabang Baru atau Pembukaan *Representative Office*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian	8
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	8
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum	10
2.1.1 Tinjauan Umum Akuntansi	10
2.1.2 Tinjauan Umum Akuntansi Manajemen	11

2.2 Pengertian Biaya dan Perilaku Biaya Aktivitas	13
2.2.1 Pengertian Biaya	13
2.2.2 Perilaku Biaya Aktivitas	14
2.2.2.1 Biaya Tetap	15
2.2.2.2 Biaya Variabel	16
2.2.2.3 Biaya Campuran	17
2.3 Pengertian Anggaran	17
2.3.1 Penganggaran Modal	18
2.4 Investasi	19
2.4.1 Jenis-jenis Investasi.	20
2.4.2 Kriteria Penilaian Investasi.	22
2.5 Pengambilan Keputusan	26
2.5.1 Pengambilan Keputusan Investasi dalam Lingkungan Jasa Servis Maju	28
2.5.2 Peranan Capital Budgeting dalam Memilih Alternatif Pembukaan Cabang Baru atau Pembukaan <i>Representative Office</i>	29

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	31
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	31
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	32
3.2 Metode Penelitian	44
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	45

3.2.2 Analisis Data	45
---------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Kegiatan Operasional Perusahaan	46
4.1.2 Kegiatan <i>Service</i> Perusahaan	48
4.1.2.1 <i>Service</i> Untuk Barang Bergaransi	48
4.1.2.2 <i>Service</i> Untuk Barang Tidak Bergaransi	49
4.2 Data Pembukaan Cabang Baru di Solo	50
4.2.1 Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru	50
4.3 Data Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo	77
4.3.1 Pemisahaan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan <i>Representative Office</i>	78
4.4 Pembahasan	104
4.4.1 Perhitungan Kas Masuk Bersih Pembukaan Cabang Baru	105
4.4.2 Perhitungan Kas Masuk Bersih <i>Representative Office</i>	115
4.4.3 Pemilihan Alternatif Menggunakan Metode <i>Pay-back Period</i> ...	126
4.4.4 Pemilihan Alternatif Menggunakan Metode <i>Accounting Rate</i> <i>Return</i>	128
4.4.5 Pemilihan Alternatif Menggunakan Metode <i>Net Present Value</i> .	130
4.4.6 Pemilihan Alternatif Menggunakan Metode <i>Internal Rate of</i> Return	131

4.4.5 Peranan Capital Budgeting Sebagai Alat Bantu dalam Pengambilan Keputusan Pembukaan Cabang Baru atau <i>Representative Office</i>	134
--	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	136
5.2 Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Bagan Rerangka Pemikiran	7
Gambar 3.1	: Gambar Struktur Organisasi Perusahaan	33

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Ikhtisar Biaya Awal Menurut Kategorinya Pembukaan Cabang Baru di Solo	50
Tabel 4.2	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 1	51
Tabel 4.3	: Pemisahan Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 1	53
Tabel 4.4	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru Tahun 1	55
Tabel 4.5	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 2	56
Tabel 4.6	: Pemisahan Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 2	58
Tabel 4.7	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru Tahun 2	60
Tabel 4.8	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 3	61
Tabel 4.9	: Pemisahan Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 3	63

Tabel 4.10	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru Tahun 3	65
Tabel 4.11	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 4.....	66
Tabel 4.12	: Pemisahan Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 4.....	68
Tabel 4.13	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru Tahun 4	70
Tabel 4.14	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 5.....	72
Tabel 4.15	: Pemisahan Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru di Solo Tahun 5.....	74
Tabel 4.16	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan Cabang Baru Tahun 5	76
Tabel 4.17	: Ikhtisar Biaya Awal Menurut Kategorinya Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo	77
Tabel 4.18	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 1	78
Tabel 4.19	: Pemisahan Biaya Pemeliharaan & Perbaikan kendaraan Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel	

	Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 1.....	80
Tabel 4.20	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan <i>Representative Office</i> Tahun 1	82
Tabel 4.21	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 2	83
Tabel 4.22	: Pemisahan Biaya Pemeliharaan & Perbaikan kendaraan Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 2.....	85
Tabel 4.23	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan <i>Representative Office</i> Tahun 2	87
Tabel 4.24	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 3	88
Tabel 4.25	: Pemisahan Biaya Pemeliharaan & Perbaikan kendaraan Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 3.....	90
Tabel 4.26	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan <i>Representative Office</i> Tahun 3	92
Tabel 4.27	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 4	94
Tabel 4.28	: Pemisahan Biaya Pemeliharaan & Perbaikan kendaraan	

	Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel	
	Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 4	95
Tabel 4.29	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan	
	<i>Representative Office</i> Tahun 4	97
Tabel 4.30	: Penggolongan Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya	
	Semivariabel Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo	
	Tahun 5	99
Tabel 4.31	: Pemisahan Biaya Pemeliharaan & Perbaikan kendaraan	
	Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel	
	Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo Tahun 5	101
Tabel 4.32	: Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pembukaan	
	<i>Representative Office</i> Tahun 5	103
Tabel 4.33	: Estimasi Investasi Pembukaan Cabang Baru di Solo	
	Tahun 1	105
Tabel 4.34	: Estimasi Investasi Pembukaan Cabang Baru di Solo	
	Tahun 2	107
Tabel 4.35	: Estimasi Investasi Pembukaan Cabang Baru di Solo	
	Tahun 3	110
Tabel 4.36	: Estimasi Investasi Pembukaan Cabang Baru di Solo	
	Tahun 4	112
Tabel 4.37	: Estimasi Investasi Pembukaan Cabang Baru di Solo	
	Tahun 5	114
Tabel 4.38	: Estimasi Investasi Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo	

	Tahun 1	116
Tabel 4.39	: Estimasi Investasi Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo	
	Tahun 2	118
Tabel 4.40	: Estimasi Investasi Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo	
	Tahun 3.....	120
Tabel 4.41	: Estimasi Investasi Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo	
	Tahun 4	122
Tabel 4.42	: Estimasi Investasi Pembukaan <i>Representative Office</i> di Solo	
	Tahun 5	124
Tabel 4.43	: Tabel Analisis Pengembalian : Arus Kas Tidak Tetap	
	Pembukaan Cabang Baru di Solo	126
Tabel 4.44	: Tabel Analisis Pengembalian : Arus Kas Tidak Tetap	
	Pembukaan <i>Representative Office</i> Baru di Solo	127
Tabel 4.45	: Tabel Analisis Laba Rata-rata Pembukaan Cabang Baru	
	di Solo	128
Tabel 4.46	: Tabel Analisis Laba Rata-rata Pembukaan <i>Representative</i>	
	<i>Office</i> di Solo	129
Tabel 4.47	: Tabel Analisis <i>Net Present Value</i> Pembukaan Cabang Baru	
	di Solo	130
Tabel 4.48	: Tabel Analisis <i>Net Present Value</i> Pembukaan <i>Representative</i>	
	<i>Office</i> di Solo	130
Tabel 4.49	: Tabel Tingkat Pengembalian Internal Pembukaan Cabang	
	Baru di Solo	132

Tabel 4.50 : Tabel Tingkat Pengembalian Internal Pembukaan
Representative Office di Solo132

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lampiran SPSS Tahun 1 (Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin) Pembukaan Cabang Baru di Solo
- Lampiran 2 : Lampiran SPSS Tahun 2 (Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin) Pembukaan Cabang Baru di Solo
- Lampiran 3 : Lampiran SPSS Tahun 3 (Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin) Pembukaan Cabang Baru di Solo
- Lampiran 4 : Lampiran SPSS Tahun 4 (Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin) Pembukaan Cabang Baru di Solo
- Lampiran 5 : Lampiran SPSS Tahun 5 (Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin) Pembukaan Cabang Baru di Solo
- Lampiran 6 : Lampiran SPSS Tahun 1 (Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan) Pembukaan *Representative Office* di Solo
- Lampiran 7 : Lampiran SPSS Tahun 2 (Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan) Pembukaan *Representative Office* di Solo
- Lampiran 8 : Lampiran SPSS Tahun 3 (Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan) Pembukaan *Representative Office* di Solo
- Lampiran 9 : Lampiran SPSS Tahun 4 (Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan) Pembukaan *Representative Office* di Solo
- Lampiran 10 : Lampiran SPSS Tahun 5 (Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan) Pembukaan *Representative Office* di Solo
- Lampiran 11 : Lampiran Tabel Nilai Sekarang dari \$ 1 (A1)

Lampiran 12 : Lampiran Tabel Nilai Sekarang dari \$ 1 (A2)